

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara tipe kepribadian ekstrovert dengan resiliensi pada mahasiswa perantau di Yogyakarta. Koefisien korelasi antara resiliensi dengan tipe kepribadian ekstrovert pada mahasiswa perantau di Yogyakarta sebesar $(r_{xy}) = 0,711$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Hubungan positif memiliki arti bahwa semakin tinggi tipe kepribadian ekstrovert maka semakin tinggi resiliensi, sebaliknya semakin rendah tipe kepribadian ekstrovert maka semakin rendah pula resiliensinya. Variabel tipe kepribadian ekstrovert memberikan sumbangan efektif (R^2) sebesar 50,6% sedangkan 49,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

a. Bagi Mahasiswa Perantau

Kegagalan yang dialami oleh beberapa orang mahasiswa perantau, tentunya disebabkan oleh ketidakmampuan dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di tempat perantauan. Permasalahan timbul karena adanya ketidaksiapan mahasiswa perantau tersebut dalam menghadapi lingkungan yang baru. Oleh karena itu, disarankan untuk mahasiswa perantau cepat beradaptasi

dengan lingkungan baru dan memiliki teman yang dapat dipercayai yang akan mendukung dan membantu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggal yang baru. Selain itu, disarankan juga untuk membangun interaksi sosial dengan masyarakat asli tempat perantauan dalam rangka membentuk lingkungan yang nyaman bagi mahasiswa perantau sehingga lebih resilien ketika menghadapi permasalahan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian mengenai resiliensi pada mahasiswa perantau di Yogyakarta untuk dapat melihat faktor lain yang dapat mempengaruhi resiliensi pada mahasiswa perantau seperti *self esteem*, dukungan sosial, dan spritualisme karena faktor tipe kepribadian ekstrovert hanya memberikan sumbangan efektif sebesar 50,6 % dan masih ada faktor lain yang tidak diteliti dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 49,4%. Selain itu pada penelitian ini masih terdapat kekurangan yaitu menjelaskan mahasiswa perantau secara umum, seharusnya lebih spesifik membahas mahasiswa perantau tahun pertama atau tahun akhir agar lebih terarah.